

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas edukasi kesehatan berbasis audiovisual dan metode ceramah tanya jawab terhadap pengetahuan keluarga dalam memberikan perawatan pada pasien stroke infark di Ruang Stroke Unit RS Panti Rapih Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Karakteristik keluarga pasien stroke infark di Ruang Stroke Unit RS Panti Rapih Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 36–45 tahun (dewasa akhir), berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan SMA, berstatus sebagai anak dari pasien, serta sebagian besar telah memiliki pengalaman dalam merawat pasien stroke.
- 5.1.2 Pemberian edukasi kesehatan berbasis audiovisual meningkatkan pengetahuan keluarga pasien mengenai perawatan stroke infark di Ruang Stroke Unit Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.
- 5.1.3 Pemberian edukasi kesehatan dengan metode ceramah dan tanya jawab juga meningkatkan pengetahuan keluarga pasien mengenai perawatan stroke infark di Ruang Stroke Unit Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.
- 5.1.4 Pemberian edukasi kesehatan berbasis audiovisual dan metode ceramah tanya jawab sama-sama efektif meningkatkan pengetahuan keluarga, namun tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan secara statistik di antara kedua metode tersebut di Ruang Stroke Unit Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

5.2 Saran

5.2.2 Bagi praktisi

5.2.2.1 Bagi bidang keperawatan

- a. Perawat diharapkan dapat mengimplementasikan edukasi kesehatan berbasis audiovisual sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan yang

efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga pasien stroke dalam memberikan perawatan di rumah.

- b. Perawat juga dapat menggunakan metode ceramah tanya jawab sebagai alternatif edukasi kesehatan, terutama pada kondisi keterbatasan sarana dan prasarana, karena metode ini juga terbukti dapat meningkatkan pengetahuan keluarga pasien.

5.2.2.2 Bagi bidang keperawatan rumah sakit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media audiovisual berbasis *Artificial Intelligence* maupun metode ceramah tanya jawab sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga pasien stroke infark. Rumah sakit diharapkan dapat mengembangkan program edukasi kesehatan yang terstruktur dengan memanfaatkan berbagai media edukasi. Media audiovisual dapat digunakan sebagai media pendukung edukasi, misalnya melalui televisi edukasi di area poliklinik rawat jalan, sehingga keluarga dapat memperoleh informasi kembali saat kunjungan kontrol. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan media edukasi seperti leaflet serta menumbuhkan kesadaran perawat untuk memanfaatkan media edukasi yang telah tersedia secara optimal sehingga edukasi kepada pasien dan keluarga dapat dilakukan secara lebih konsisten, efektif, dan berkesinambungan.

5.2.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan lebih dari satu rumah sakit agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan efektivitas berbagai media edukasi kesehatan, seperti audiovisual berbasis *Artificial Intelligence*, leaflet, maupun metode edukasi lainnya untuk mengetahui media yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga pasien stroke infark.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan evaluasi edukasi audiovisual secara lebih komprehensif dengan mengukur tidak hanya peningkatan pengetahuan keluarga, tetapi juga perubahan perilaku,

keterampilan keluarga dalam melakukan perawatan pasien stroke di rumah, serta aspek efisiensi waktu perawat dalam memberikan layanan asuhan keperawatan.